

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik untuk memilih judul “Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak” didasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Manajemen kepala sekolah menjadi hal yang penting dalam mencapai tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang diemban, sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial kepala sekolah menentukan arah untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
2. Selama ini, di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak belum pernah ada penelitian tentang Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini diperkuat oleh perkataan dari guru dan kepala sekolah SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, bahwa di sekolah ini belum pernah ada penelitian tentang judul tersebut.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Demak yang menerapkan nilai-nilai islami. Hal ini dibuktikan dengan adanya muatan lokal seperti tahfidz Al-Qur’an, BTQ (Baca Tulis Qur’an), Bahasa Arab (nahwu, shorof), Al-Qur’an Hadits, Akidah Akhlak, dan Fikih.

4. Masalah yang penulis teliti masih dalam batas koridor keilmuan sesuai yang ditekuni oleh penulis yaitu ilmu Tarbiyah.
5. Sebagai calon pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu mengetahui tahapan kegiatan manajemen kepala sekolah dalam usaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), supaya bisa menjadi pendidik yang baik dan benar dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
6. Penulis memilih judul Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak karena masalah tersebut memungkinkan untuk diteliti oleh penulis, baik berkenaan dengan waktu, maupun kemampuan dari penulis.

B. Penegasan Istilah

Dalam penegasan istilah ini, penulis memberikan penjelasan-penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian serta untuk memberikan pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis tulis adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Manajerial

Secara konseptual kepemimpinan manajerial menurut Stoner didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan dengan tugasnya (Triyanto, 2013, p. 228).

Secara operasional kepemimpinan manajerial adalah tahapan kegiatan-kegiatan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak bersama beberapa anggota, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Kepala Sekolah

Secara konseptual kepala sekolah adalah salah satu personel di sekolah yang mempunyai tugas membimbing dan mempunyai tanggung jawab bersama dengan anggota lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Helmawati, 2014, p. 17).

Secara operasional kepala sekolah adalah seorang pemimpin tertinggi di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yang berfungsi sebagai motor penggerak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Mutu

Secara konseptual mutu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai ukuran baik dan buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya); meningkat (pendidikan) (Departemen Pendidikan Nasional, 2013, p. 945).

Secara operasional mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari pelayanan pendidikan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan, baik mencakup *input*, proses, maupun *output* di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara konseptual Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat (Aat Syafaat, et. al, 2008, p. 16).

Secara operasional Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

Berdasarkan penegasan istilah tentang judul “Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak” maka yang dimaksud oleh penulis adalah kesesuaian antara keberhasilan tahapan kegiatan-kegiatan manajemen sekolah dengan sasaran yang dituju yaitu taraf peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam, yang dijalankan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

2. Bagaimana mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.
3. Bagaimana kepemimpinan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.
2. Untuk mengetahui mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.
3. Untuk mengetahui kepemimpinan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penulis mengadakan penelitian secara langsung di tempat yang hendak diteliti, yaitu di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Di samping itu, penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut (Moleong, 2012, p. 3), penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Adapun aspek dalam penelitian ini adalah kepemimpinan manajerial kepala sekolah, meliputi:

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Daryanto, 2013, p. 84). Adapun hal-hal dalam perencanaan meliputi:

- (1) Rencana kerja sekolah (RKS)
- (2) Rencana strategis (*renstra*) pengembangan sekolah
- (3) Rencana operasional (*renop*) pengembangan sekolah
- (4) Rencana tahunan pengembangan sekolah
- (5) Rencana anggaran belanja sekolah (RAPBS)

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Di samping perencanaan, organisasi juga penting dalam manajemen. Selain sebagai alat, organisasi dapat juga dipandang sebagai wadah atau struktur dan sebagai proses (Purwanto, 2016, p. 108). Hal-hal yang menyangkut dalam organisasi adalah:

- (1) Struktur organisasi formal kelembagaan sekolah
- (2) Deskripsi tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja
- (3) Standar operasional prosedur pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja

(4) Penempatan pendidik dan tenaga kependidikan

c) Penggerakan (*actuating*)

Pada hakekatnya penggerakan adalah upaya menggerakan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Sulistyorini, 2009, p. 31). Penggerakan disini meliputi:

(1) Pemberian dorongan/motivasi

d) Pengawasan (*controlling*)

Untuk mengetahui bahwa kegiatan organisasi telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka butuh pengawasan (Daryanto, 2013, p. 90). Adapun yang berkaitan dengan pengawasan adalah:

(1) Pengawasan terhadap program-program sekolah

2) Aspek mutu Pendidikan Agama Islam, meliputi:

Menurut Sudarwan Danim, mutu dalam konteks pendidikan dapat dilihat dari segi *input*, proses, dan *output* pendidikan yang mampu melahirkan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik selama menempuh pendidikan (Danim, 2015, p. 53). Adapun aspek mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

a) Memiliki sumber daya yang memadai, meliputi sumber daya manusia (seperti kepala sekolah, guru, staf TU, peserta didik), dan sumber daya material (seperti alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana)

- b) Pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif
- c) Adanya kepemimpinan sekolah yang demokratis
- d) Memiliki lingkungan belajar yang aman, nyaman, tertib, dan menyenangkan
- e) Memiliki budaya mutu dalam mendukung pembelajaran (misalnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran)
- f) Prestasi akademik (misalnya nilai UAS, prestasi lomba mata pelajaran) dan non akademik (kejujuran, kerjasama, disiplin)

b. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, kepala TU dan kepala bidang mutu dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

c. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu darimana data itu berasal atau diperoleh (Sugiyono, 2015, p. 225). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Sumber Data Primer

Jenis data primer yaitu data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Subagyo, 2011, p. 87). Sumber data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan penulis dengan narasumber tentang

kepemimpinan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer oleh penulis yaitu kepala sekolah, guru PAI, kepala TU, serta kepala bidang mutu dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi serta literatur lainnya yang relevan dengan judul yang diteliti. Referensi tersebut meliputi dasar teoritis sebagai landasan dalam mengadakan penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi sebagaimana yang terlampir dalam daftar pustaka.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dengan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi titik pusat perhatian penelitian (Muliawan, 2014, p. 62).

Menurut jenisnya ada dua bentuk observasi, yaitu pengamatan langsung, artinya penulis berperan aktif mengamati objek penelitian dan pengamatan tidak langsung, artinya penulis tidak berperan dalam mengamati objek penelitian dilapangan tetapi melalui bantuan pihak ketiga. Sedangkan dalam melakukan pengamatan di lapangan dapat

menggunakan alat antara lain, daftar cek (*check list*), daftar isian, dan skala penilaian (Hadeli, 2006, pp. 86-87).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, dimana penulis mengamati objek secara langsung tanpa melalui perantara. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi kepemimpinan manajerial kepala sekolah dan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Sedangkan alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala penilaian, yaitu pencatatan gejala menurut tingkat-tingkatnya, sehingga memperoleh gambaran mengenai keadaan obyek sesuai tingkat-tingkatnya masing-masing (Hadi, 2015, p. 212).

Dalam skala penilaian, dapat memudahkan dan memfokuskan penulis dalam pemberian nilai, karena setiap aspek yang akan diamati terdapat indikator-indikator yang setiap indikator memiliki skala deskriptor tersendiri.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Masri Singarimbun, Sofian Effendi, 2008, p. 192). Wawancara digunakan oleh penulis untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2010, p. 198).

Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2015, p. 138). Dalam wawancara terstruktur kemungkinan jawaban

pertanyaan telah disiapkan penulis, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur, penulis tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya (Nana Sudjana, Ibrahim, 2010, p. 112).

Metode wawancara digunakan penulis untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: kepala sekolah, guru PAI, kepala TU, dan kepala bidang mutu dan SDM, serta untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kepemimpinan manajerial kepala sekolah dan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data yang sesuai dengan aspek yang diteliti menggunakan catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2010, p. 274).

Dokumentasi dapat dilaksanakan antara lain, dengan pedoman dokumentasi yang berisi kategori-kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini penulis tinggal memberi tanda *check* atau *tally* pada setiap gejala yang muncul (Arikunto, 2010, pp. 274-275).

Penulis menggunakan jenis dokumentasi *check-list*, yaitu daftar aspek yang dikumpulkan datanya. Dalam hal ini, penulis memberikan tanda () pada setiap aspek yang muncul pada saat pengamatan. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh

data/informasi dari kepala sekolah, guru PAI, dan kepala TU yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan manajerial kepala sekolah, dan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Metode Analisis Data

Analisis yaitu penguraian suatu pokok permasalahan yang diselidiki untuk memperoleh pemahaman secara tepat dan keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan mengenai situasi-situasi yang sebenarnya (Suryabrata, 2015, p. 76).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Dan analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2015, p. 245).

Analisis data diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari awal dan berlangsung secara terus menerus hingga akhir penelitian (Prastowo, 2012, p. 45).

Menurut Miles and Huberman (1984) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015, p. 246)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya (Sugiyono, 2015, p. 247). Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kelanjutan dari reduksi data, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015, p. 249).

Oleh karena itu, dalam penyajian data ini penulis menjelaskan tentang kepemimpinan manajerial kepala sekolah dan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel (Sugiyono, 2015, p. 252).

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh penulis ketika penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan yang akurat, gambaran atau lukisan yang faktual tentang fenomena yang diselidiki.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Pada umumnya, sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu bagian muka (pendahuluan), bagian isi (teks), dan bagian akhir (pelengkap), untuk memperjelas, maka penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab meliputi:

BAB I Berisi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bab ini dimulai dari Pendidikan Agama Islam, meliputi pengertian Pendidikan Islam (PI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI), dasar-dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), materi Pendidikan Agama Islam (PAI), metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI), fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI), supervisi Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian tentang kepemimpinan manajerial kepala sekolah, yang terdiri dari pengertian kepemimpinan manajerial kepala sekolah, tipe-tipe kepemimpinan kepala sekolah dan kegiatan-kegiatan manajerial kepala sekolah meliputi perencanaan (*planning*), organisasi (*organization*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Dan pembahasan terakhir pada bab ini yaitu tentang mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi pengertian mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), ciri-ciri mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), indikator mutu Pendidikan Agama Islam (PAI), dan hubungan kepemimpinan manajerial kepala sekolah dengan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

BAB III Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak

Dalam bab ini dimulai dengan gambaran umum SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, meliputi letak dan sejarah

berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data guru, karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah. Berikutnya adalah kepemimpinan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, meliputi keadaan kepemimpinan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, kegiatan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, dan selanjutnya mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB IV Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak

Pada bab ini meliputi analisis tentang kemampuan manajerial kepala sekolah di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, analisis tentang mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, dan analisis tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.